CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 2, No. 6, 2022, pp. 268-277

Pendampingan Pelaporan Keuangan BUMDes Berbasis Web

Facilitation of Web-Base BUMDes Financial Reporting

Enni Savitri*[1], Andreas[2], Volta Diyanto[3]

[1,2,3]Universitas Riau, Indonesia.

*e-mail: enni.savitri@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:
Received Aug 10th, 2022
Revised Aug 20th, 2022
Accepted Aug 26th, 2022

Abstrak

BUMDes merupakan instrumen untuk memanfaatkan ekonomi lokal dengan berbagai jenis potensi. Pemanfaatan potensi tersebut terutama ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Perlu memaksimalkan peran BUMDes untuk peningkatan Pendapatan Asli Desa. Tujuan kegiatan pengabdian melakukan pendampingan dalam menggunakan aplikasi simkeuBUMDes di BUMDes Berkah Bersama di Kabupaten Indragiri Hulu sehingga dapat meningkat pendapatan asli desa, menguatkan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan teknik pendampingan penerapan sistem pengelolaan unit bisnis BUMDes secara Web. Diskusi serta praktek langsung mengenai tata kelola BUMDes. Hasil kegiatan ini adanya aplikasi simkeuBUMDes. Dengan adanya aplikasi ini admin atau pengelola BUMDes sangat membantu dalam mengelola keuangan BUMDes seperti rekapitulasi laporan penggunaan Keuangan BUMDEs, Daftar anggota, Simpanan anggota.
Kata kunci: peningkatan pendapatan asli desa; pendampingan digitalisasi; tata kelola BUMDes.

Abstract

BUMDes is an instrument to take advantage of the local economy with various types of potential. Utilization of this potential is primarily aimed at improving the economic welfare of the villagers through the development of economic enterprises. It is necessary to maximize the role of BUMDes to increase Village Original Income. The purpose of the service activity is to provide assistance in using the BUMDes simkeu application at BUMDes Berkah Bersama in Indragiri Hulu Regency so that it can increase village original income, strengthen the village economy and the welfare of rural communities. The implementation of this service uses a technique of assisting the application of the BUMDes business unit management system on the Web. Discussion and hands-on practice regarding BUMDes governance. The result of this activity is the SimKeuBUMDes application. With this application, the BUMDes admin or manager is very helpful in managing BUMDes finances such as recapitulation of BUMDes Financial usage reports, member lists, member savings.

Keywords: increasing of original local government revenue; digitalization assistance; management of BUMDes.

DOI: https://doi.org/10.31258/cers.2.5.268-277

PENDAHULUAN

Pengaturan tentang badan usaha milik desa (BUMDes) pada Undang-undang republik Indonesia No 11 tahun 2021, menyebutkan laporan keuangan adalah salah satu bentuk kewajiban BUMDes melaporkan keadaan keuangannya sekurang-kurangnya satu kali dari perhitungan tahunan. Laporan keuangan itu terdiri dari perhitungan laba rugi tahunan acuan dan penjelasan terkait laporan posisi keuangan beserta perhitungan berupa laporan laba rugi konsolidasi dari unit-unit usaha BUMDes (Arista, et al., 2021).

BUMDes adalah lembaga keuangan desa yang beroperasi untuk menjalankan bisnis keuangan (*financial business*) untuk pemenuhan kebutuhan usaha mikro bagi pengusaha ekonomi di desa (Suparji, 2019). BUMDes harus menyusun laporan keuangan untuk unit usaha yang ada pada setiap bulan secara transparan. (Risal, et al., 2020; Situmorang, 2020). BUMDes juga harus melaporkan kegiatan operasional unit usaha bumdes kepada anggota dan masyarakat desa melalui rapat desa minimal dua kali dalam setahun (Nurniah, et al., 2019; Hamzah, 2019).

BUMdes harus dikelola secara mandiri dan profesional oleh orang yang mempunyai keterampilan (Ana, 2021; Yanti, 2020). Pengangkatan pegawai atau pengurus dan rekan sejawat harus sesuai ketentuan menurut AD/ART BUMDes (Mutiarni, et al., 2018). Hal terpenting dalam mengelola BUMDes adalah transparansi dalam pengelolaan dan pelaporan kepada anggota BUMDes, masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan perlu sepenuhnya bersifat transparan sehingga ada hubungan timbal balik yan baik antara anggota BUMDes, masyarakat dan pemerintah. (Asana, 2020; Wirsa &Prena 2010).

Pada pengelolaan BUMDes fakta lainnya berupa beberapa masalah yang terjadi pada mitra kerja antara lain BUMDes Berkah Bersama belum menyusun pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Pelaporan keuangan dilakukan bila terjadi transaksi kemudian memposting kas masuk dan kas keluar. Masalah ini dikarenakan bagian keuangan BUMDes tidak mengetahui dan tidak memahami alur-alur akuntansi dan prinsip SAK ETAP. Akuntansi adalah alur-alur dari mengidentifikasi, mengesahkan, mengukur, mengenali, mengklarifikasi, menggabungkan, meringkas, dan menyajikan data-data keuangan (Suwardjono 2014; Andi, et al., 2016).

Pemerintah desa untuk memenuhi kewajibannya pada pelaporan keuangan salah satunya dengan membentuk badan usaha berupa penyertaan modal (Junaidi, 2020; Erlina & Sirojuzilam, 2020). Untuk peningkatan pendapatan asli desa dibuatlah BUMDes yang operasionalnya dijalankan oleh pengelola BUMDes dan masyarakat (Savitri et al., 2021). Modal BUMDes juga bisa berasal dari masyarakat desa. Tujuan didirikannya BUMDes agar masyarakat desa lebih sejahtera. Pengelola BUMDes wajib menyampaikan kegiatan dan laporan kinerjanya tiap-tiap bulan (Idrus & Syachbrani, 2014).

Kemahiran dalam mengelola bumdes adalah salah satu kompetensi dalam menyajikan laporan keuangan (Hidayah, 2018; Mutiarni, 2018). Sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan menteri desa dan PDTT RI No 4 Th 2015 tentang pelaksanaan operasional BUMDes untuk tiap-tiap bulannya wajib menyampaikan laporan keuangan dari tiap-tiap unit usaha BUMDes sehingga informasi keuangan itu dapat di pertanggung jawabkan (Arista, et al., 2021). Selama ini para pengelola secara rutin menyampaikan laporan-laporan sederhana sebagai bentuk tanggung jawab mereka. Namun laporan keuangan yang ada tidak sesuai dengan pedoman (Sakti, 2020).

Pada umumnya laporan-laporan yang dibuat oleh para pengelola BUMDes ternyata tidak sesuai dengan kaidah pedoman (Sitomorang, 2020). Penyebabnya antara lain pengelolaan SDM yang tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya, kurangnya pengetahuan, ketrampilan dan pelatihan pada pengelolaan keuangan BUMDes (Idrus & Syachbrani, 2014). Keterampilan dalam mengelola BUMDes berupa kemahiran penyampaian laporan keuangan (Lesmana dan Parlina, 2021). Laporan keuangan harus disiapkan untuk setiap entitas, termasuk BUMDes. Laporan keuangan adalah kerangka kerja penting untuk memvisualisasikan pelaporan keuangan dan kinerja BUMDes (Senjani, 2019; Nurhazana & Wahyuni, 2020).

BUMDes Berkah Bersama, Desa Seresam, Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu Badan Usaha yang sampai saat ini masih belum optimal dari segi tata kelola BUMDes. Karena pelaporan keuangannya belum akuntabel secara finansial maupun secara sosial. Dari segi pengelolaan BUMDes itu masih pencatatan operasional dan pelaporan keuangannya manual belum ada sistem yang digitalisasi dan terpadu. Belum adanya sistem aplikasi dalam pelaporan keuangan BUMDes. Sumber daya manusia yang kurang terampil dalam hal pelaporan keuangan. BUMDes sudah ada namun belum berkembang, kebanyakan unit bisnis BUMDes hanya berupa unit usaha simpan pinjam. Penyertaan modal BUMDes ini juga belum jelas karena tidak adanya regulasi yang jelas mengatur tentang penyertaan modal BUMDes yang berasal dari dana desa. Pembagian keuntungan BUMDes belum diatur menurut undang-undang desa. Regulasinya belum jelas sehingga kepala desa, kepala dinas dan konsultan pendamping tidak bisa membuat kebijakan karena regulasi tidak ada. Karena salah buat regulasi akan kena sanksi pidana.

Digitalisasi pencatatan dilakukan melalui desain sistem aplikasi, pelatihan-pelatihan, serta pendampingan sistem SIMKEUBUMDes. Pendampingan ini dimaksudkan agar pengelola BUMDes berkah bersama dapat bertanggung jawab dalam mengelola keuangan secara akuntabel dan transparansi. Adanya transparansi diharapkan peningkatan kontribusi BUMDes terhadap pembangunan bagi pengelola BUMDes dan masyarakat desa serta kesejahteraan masyarakat di wilayah Desa Seresam.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan kegiatan pengabdian adalah melakukan pendampingan dalam menggunakan aplikasi SIMKEUBUMDes. Karena sistem ini perlu dilakukan pendampingan untuk mengenalkan istilah-istilah yang baru dalam laporan keuangan dan pendampingan dalam menggunakan aplikasi SIMKEUBUMDes. Diharapkan pembinaan dan pendampingan aplikasi SIMKEUBUMDes melalui pelatihan-pelatihan diharapkan pengelola BUMDes dapat membuat laporan keuang secara mandiri dan tepat. Dari hasil pendampingan itu diharapkan kinerja keuangan BUMDes meningkat.

METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di BUMDes Berkah Bersama di Desa Seresam Kecamatan Siberida, Indragiri Hulu. BUMDes Berkah Bersama membutuhkan inovasi pada pengelolaan berupa pembuatan sistem pelaporan keuangan denga nama SIMKEUBUMDes. Kurangnya SDM pengelola BUMDes mengakibatkan pelaporan keuangan yang selama ini dilakukan secara tradisional dilakukan dengan pembukuan. Pelaporan keuangan selama ini tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Untuk itu sangat diperlukan sistem SIMKEUBUMDes diterapkan di BUMDes berkah bersama mengaplikasikannya untuk setiap transaksi-transaksi yang terjadi. Tahapan-tahapan pendampingan sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting BUMDes Berkah Bersama
2. Pembuatan Aplikasi dan Pelatihan
3. Pendampingan, Evaluasi dan Pembaikan
4. Meningkatnya Kemampuan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan
5. Pengelolaan Keuangan BUMDes Berkah Bersama yang Transparan dan Akuntabel.

Metode Yang Digunakan

a. Pelatihan.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban BUMDes yang berlangsung, diawali dengan tahap persiapan (preparation), yang berlangsung melalui pengamatan dan diskusi awal permasalahan yang dihadapi dalam hal pencatatan dan pelaporan. Sampel yang diambil adalah BUMDes Berkah Bersama. Saat kunjungan, tim

menanyakan landasan hukum keberadaan BUMdes, tujuan dan manfaat dari pendirian BUMDes dan tim juga menanyakan permasalahan yang mereka hadapi pada saat mencatat dan membukukan transaksi mereka. Selain melakukan wawancara kami melihat catatan, buku serta dokumentasi mereka terkait dengan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban.

Metode yang digunakan dalam pendampingan ini antara lain: metode pengenalan akun-akun kepada pengelola BUMDes. Metode penerapan kasus-kasus di lapangan yang berhubungan dengan pengelolaan BUMDes. Metode pendampingan penggunaan sistem SIMKEBUMDes.

Setelah melakukan obeservasi awal di BUMDes, kami melakukan koordinasi dengan Camat Siberida Indragiri Hulu untuk melakukan pelatihan terkait penyusunan laporan pertangggung jawaban. Saat pelaksanaan kegiatan, tim menyusun materi terkait peran BUMDes dalam peningkatan ekonomi rakyat, akuntansi dasar, kewajiban BUMDes dalam menyusun laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban. Pada pelaksaan kegiatan ini metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, diskusi dan bimbingan langsung.

Pada tahap pelaksanaan ini tim melihat langsung saat mereka menyusun laporan keuangannya. Selain itu juga dilakukan post test untuk melihat apakah mereka bisa menerima materi dengan baik. Setelah dilakukan pelatihan, tim melakukan pendampingan langsung dengan cara melakukan monetering dan evaluasi yaitu kembali melakukan kunjungan ke BUMDes dan melakukan beberapa perbaikan dan membantu pemecahan masalah terkait pelaporan keuangan.

b. Pendampingan

Secara teoritis kategori penerapan ilmu dibagi menjadi 4 (empat), yaitu: (i) tidak memiliki pengetahuan tidak memiliki kehendak. (ii) tidak memiliki pengetahuan tetapi memiliki kemauan; (iii) memiliki pengetahuan tetapi tidak memiliki kemauan; (iv) memiliki pengetahuan memiliki kemauan (Mispiyanti, 2020).

Tahapan-tahapan dalam pendampingan pengabdian antara lain: kegiatan pra pendampingan berupa pengenalan istilah-istilah akun sistem dan pelatihan akuntansi dasar. Melakukan pendampingan terhadap penggunaan aplikasi SIMKEUBUMDes. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan pendampingan sistem aplikasi SIMKEUBUMDes.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Survei Pendahuluan

Survei diawali dengan menganalisa keadaan BUMDes saat ini terkait masalah-masalah pelaporan keuangan di BUMDes berkah bersama. Berdasarkan survei ditemukan masalah-masalah antara lain: Kurangnya pengetahuan pengelola BUMDes tentang kewajiban membentuk badan hukum dan peraturan yang terkait dengan kepengurusannya. Tuntutan warga desa untuk menyampaikan informasi keuangan secara transparan pada BUMDes. Transparansi keuangan BUMDes dapat berupa spanduk dan pamflet. Keterbatasan SDM disebabkan rendahnya kepercayaan masyarakat dan tingkat partisipasi masyarakat dalam kemajuan pengembangan BUMDes. Tidak adanya aplikasi atau sistem informasi yang transaparan di BUMDes yang mampu menyelenggarakan laporan keuangan tentang operasional kegiatan BUMDes secara digitalisasi berbasis web. Untuk itu diperlukan aplikasi SIMKEUBUMDes untuk mempermudah transaksi-transaksi bisnis yang ada di unit-unit usaha BUMDes.

Pembuatan Aplikasi SIMKEUBUMDes, Pelatihan dan Pendampingan

Berdasarkan hasil survey pendahuluan, maka dapat ditentukan bentuk perancangan sistem aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan BUMDes Berkah Bersama dalam melakukan pengelolaan, pencatatan dan pelaporan keuangan serta berbagai kelengkapan bahan/perangkat

pelatihan yang diperlukan terkait penggunaan sistem aplikasi. Tahapan pertama yang dilakukan adalah menyusun komponen input untuk kemudian akan menentukan output dari sistem aplikasi yang telah dibentuk. Perancangan sistem aplikasi didasarkan pada kebutuhan BUMDes. Tidak hanya berfokus pada pelaporan keuangan, sistem aplikasi dirancang agar dapat mengakomodir pencatatan keuangan secara terstruktur dan sistematis, mengingat kurang optimalnya pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan BUMDes Berkah Bersama. Sistem dirancang untuk dapat menyajikan informasi kegiatan BUMDes baik kegiatan usaha hingga pencatatan pengeluaran operasional maupun pengeluaran terkait penambahan aset serta pencatatan atas pendapatan dalam suatu periode akuntansi.



Pada akhir periode, pencatatan atas kegiatan transaksi akan disajikan dalam laporan neraca yang memuat informasi terkait aktiva yaitu total aset baik aset lancar maupun aset tidak lancar serta informasi terkait pasiva yaitu hutang dan modal BUMDes pada periode tertentu. Klasifikasi akun yang menjadi data masukan atau penginputan yaitu pendapatan dan biaya. Akun pendapatan digolongkan menjadi pendapatan usaha tunai dan pendapatan usaha piutang. Sedangkan, biaya digolongkan menjadi biaya tenaga kerja/operator, biaya bahan bakar, biaya pemeliharaan/perbaikan, biaya administrasi dan umum, serta biaya lain-lain. Data terkait akun berdasarkan masing masing pengklasifikasian tersebut kemudian akan disajikan dalam Laporan Laba/Rugi. Penginputan data berdasarkan klasifikasi akun dan skema penyusunan Laporan Laba/Rugi akan disajikan oleh sistem secara terstruktur sesuai format umum Laporan Laba/Rugi.



Pendampingan Perangkat Desa BUMDes

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan tujuan pengenalan sistem aplikasi yang telah dibentuk kepada perangkat desa melalui pelatihan dan simulasi pengoperasian sistem aplikasi tersebut. Kegiatan pendampingan diawali dengan mengedukasi perangkat desa terkait peraturan badan hukum BUMDes yang diatur dalam Permendes PDTT (Peraturan Desa Tertinggal dan Transmigrasi) No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian Pengurusan dan Pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Edukasi terkait peraturan pengelolaan BUMDes bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan perangkat desa dalam menyesuaikan segala keadaan dan kondisi pada BUMDes dengan berdasar pada peraturan yang seharusnya. Dengan memahami aturan, maka perangkat desa akan mampu memahami pentingnya keberadaan sistem aplikasi pengelolaan BUMDes secara terintegrasi dan sistematis.



Pengenalan sistem aplikasi kepada seluruh perangkat desa merupakan tahap awal sebelum terjun langsung dalam penggunaan aplikasi. Hal ini bertujuan agar seluruh perangkat desa baik yang bertugas sebagai operator maupun tidak dapat memahami fungsi dari aplikasi. Pemahaman perangkat desa menjadi prasyarat untuk dilakukannya intruksi pengoperasian serta simulasi penggunaan aplikasi. Simulasi dilakukan dengan tujuan, agar calon operator/administrator mampu mengimplementasikan aktivitas keuangan dari kondisi terkini dan mampu mencapai tujuan akhir yaitu mengetahui laba/rugi dari transaksi berdasarkan aktivitas BUMdes yang dijalankan.

Evaluasi

Setiap pendampingan akan dievaluasi untuk menilai kemajuan, kendala dan perbaikan dalam perencanaan dan pelaporan keuangan. Penilaian dilakukan dari jarak jauh, yakni melalui pemantauan online, mengingat kegiatan tersebut berlangsung pada masa pandemi Covid-19. Kegiatan monitoring online dilakukan dengan menggunakan aplikasi komunikasi yang memudahkan kedua belah pihak untuk dapat menilai perkembangan baik dari segi sistem maupun kapasitas sumber daya manusia dari segi operasional. Evaluasi juga dilakukan secara mendalam dengan berbagai penyempurnaan aplikasi berdasarkan kegiatan pendampingan sebelumnya.



Hasil Akhir

Setelah menjalani pelatihan dan pendampingan, diharapkan para pengelola mampu mengelola keuangan secara transparan dan bertanggung jawab. Aplikasi yang telah disempurnakan akan membantu mencapai hal ini. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah mengimplementasikan output dari aplikasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa mengenai transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan BUMDes. Karena peran sistem aplikasi hanya sebagai alat atau sarana untuk mendukung pelaporan yang efektif, perangkat desa sebagai pengelola BUMDes sendiri akan menentukan optimalisasi penggunaan sistem aplikasi dalam mengelola alokasi dana desa, dalam pencatatan dan pelaporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat

KESIMPULAN

Pengelolaan unit-unit usaha BUMDes harus transparan. Dengan menerapkan aplikasi SIMKEUBUMDes akan memberikan informasi keuangan yang lebih transaparan kepada pengelola BUMDes dan masyarakat desa. Laporan keuangan yang disajikan memperlihatkan kinerja usaha BUMDes. Tim pengabdian memberikan pendampingan tentang pelaksanaan dan penggunaan aplikasi SIMKEUBUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

Ana., Angelina T.R., & Linda L.G. (2021). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan BUMDes (Studi Kasus BUMDes Ina Huk). *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas,* 9(1): 62-72.

Andi, Y., Marlina, T., & Fahmi, A. (2016). Pelatihan Membuat Laporan Keuangan dengan Microsoft Excel BUMDes Pagelaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 9–12.

Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati ,Labbaika D. A., & Hapsari, A.A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 4(3). pp 550-556. DOI: https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657.

Asana, Gde Herry Sugiarto. (2020). Desain Sistem Informasi Akuntansi Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Journal of Informatics Engineering and Technology* 1(1): 42 – 54.

Erlina, E., & Sirojuzilam, S. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan BUMDES Sistem Akuntansi BUMDES Berbasis Web. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *4*(1), 282-287.

Hamzah, A. P., Priharjanto, A., & Purwanti, D. (2019). Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dalam Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Klaten. KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan, 1(3), 198–214. https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.634

Hidayah, A. T., Pujiati, L., Hidyati, N., Hendrawan, S. A., Suprapto, S., & Ali, N. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *Comvice : Journal of Community Service*, *2*(1), 15–20. https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.123

Idrus, M., & Syachbrani, W. (2014). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte*. *3*, 792–795.

Junaidi, J. (2020). Pendampingan Pengelolaan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 1–7. https://doi.org/10.35906/resona.v4i1.286

Lesmana, B., & Parlina, L. (2021). Pelatihan sistem keuangan akuntansi berbasis komputer dalam mendorong kinerja keuangan di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 297-304.

Mispiyanti. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan BUMDes"Desa Makmur". Journal of Community Service and Empowerment, 1(1), 30-35.

Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang. *Comvice : Journal of Community Service*, *2*(1), 21–28. https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.124

Nurhazana, & Wahyuni, E. S. (2020). Efektivitas Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dengan Pendekatan Goal Model. Jurnal IAKP, 1(1), 41-46.

Nurniah, Sukriah, & Istiyana, AN. 2019. IBM Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Assamaturu**.** *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, (pp.389-394).*

Risal, R., Wulandari, R., & Jaurino, J. (2020). Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 49. https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.949

Sakti, D. P. B. (2020). Pelatihan Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Keuangan Bagi Pengelola BUMDes Desa Karang Bayan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Pepadu, 1(2), 185–190.

Savitri, E., Andreas., Diyanto, V., Natariasari, R. 2021. Increasing Village Original Income (PAD) Through Fostering Revitalization and Governance of Bumdes. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 1(3), 106-113.

Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen Pada BUMDes dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 23–40.

Situmorang, Dokman Maulitua. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. Cendekia: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 58 - 66.

Suparji. (2019). *Pedoman Tata Kelola BUMDes.* Jakarta: UAI Pers.

Suwardjono. (2014). Teori Akuntansi Perekayasan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

Wirsa, I., & Prena, G. D. (2020). Keberadaan Bumdes Sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Desa Di Desa Telagatawang, Kecamatan Sidemen Karangasem. PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 7-12.

Yanti, M. L. K., & Musmini, L. S. (2020). Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *11*(1), 47-58.